

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Atas dasar proses pengolahan data yang telah dijelaskan hingga pembahasan dari hasil penelitian mengenai “Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi”, maka kesimpulan yang dapat disampaikan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa tekanan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa peluang tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa rasionalisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima membuktikan bahwa arogansi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam membuktikan bahwa komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh tekanan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh membuktikan bahwa komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh peluang pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. Hasil pengujian hipotesis kedelapan membuktikan bahwa komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh rasionalisasi pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
9. Hasil pengujian hipotesis kesembilan membuktikan bahwa komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

10. Hasil pengujian hipotesis kesepuluh membuktikan bahwa komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh arogansi pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan serta kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mempunyai beberapa masukan yang dapat dijadikan saran bermanfaat untuk pengguna, yakni:

1. Bagi perusahaan sektor properti dan real estate diharapkan agar senantiasa memperhatikan tindakan-tindakan yang memungkinkan manajemen untuk melakukan kecurangan. Seperti tidak menuntut manajemen untuk membuat laporan keuangan yang terlihat cantik khususnya pada bagian aset perusahaan, namun lebih memberikan motivasi kepada manajemen untuk memaksimalkan kinerjanya. Agar laporan keuangan perusahaan yang terlihat cantik benar tersaji sesuai keadaan perusahaan, bukan karena adanya indikasi kecurangan.
2. Bagi investor dalam melakukan kegiatan investasi di perusahaan diharapkan dapat memperhatikan aspek-aspek krusial terkait indikasi kecurangan yang mungkin dilakukan perusahaan. Seperti melihat komponen-komponen dari laporan keuangan khususnya fluktuasi pada laba perusahaan, arus kas perusahaan serta aset kepemilikan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa stabilitas keuangan, yang memperhatikan perubahan total aset dapat memicu tekanan kepada manajemen. Sehingga, perusahaan yang memiliki stabilitas keuangan yang baik, dapat terindikasi adanya kecurangan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memakai pengukuran lain dari komponen dari *fraud pentagon*, yaitu target keuangan, tekanan eksternal, opini audit, koneksi politik serta menggunakan metode lain dalam mengukur kecurangan laporan keuangan, bisa menggunakan F-Score model atau manajemen laba.
4. Penelitian berikutnya juga diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti variabel kontrol ataupun intervening yakni, ukuran dan umur perusahaan, serta kualitas eksternal auditor.